

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu tentang analisis usaha industri emping melinjo di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dapat diambil kesimpulan bahwa biaya yang dikeluarkan pengrajin untuk produksi emping melinjo di Kecamatan Limpung sebesar Rp. 1.234.511. Biaya tersebut merupakan gabungan dari biaya eksplisit dan biaya implisit. Pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh pengrajin industri emping melinjo di Kecamatan Limpung sebesar Rp. 723.611,- dan Rp. 593.289,-. Dilihat dari B/C Ratio, produktivitas modal dan produktivitas tenaga kerja industri emping melinjo yang ada di Kecamatan Limpung layak diusahakan dan dikembangkan. Sedangkan untuk kendala yang dihadapi oleh pengrajin emping melinjo antara lain keterbatasan modal, persediaan bahan baku dan pemasaran.

B. Saran

1. Bagi pengrajin emping melinjo yang ada di Desa Limpung hendaknya mengambil kredit koperasi dengan harapan akan menambah majunya usaha industri rumah tangga emping melinjo yang ada.
2. Bagi pemerintah hendaknya memberikan bantuan berupa kredit dengan bunga rendah yang bunganya tidak terlalu membebani pengrajin, mengusahakan dalam penyediaan bahan baku emping melinjo lewat KUD dan membantu pemasaran. Diharapkan dengan adanya bantuan pemerintah khususnya di Kecamatan

Limpung, industri emping melinjo yang ada di Desa Limpung akan lebih maju dan berkembang lebih baik.